



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL DAUN SUKUN (ARTOCARPUS ALTILIS) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI METHICILLIN RESISTANT STAPHYLOCOCCUS AUREUS

ABSTRACT

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang memiliki banyak tumbuhan berkhasiat. Salah satunya adalah daun sukun (*Artocarpus altilis*) yang mengandung sejumlah senyawa kimia berupa saponin, polifenol yang terdiri dari flavonoid dan asam fenolat, tanin, asetilkolin dan riboflavin yang berfungsi sebagai antibakteri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan daya hambat ekstrak etanol daun sukun terhadap pertumbuhan bakteri *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 4 kelompok perlakuan, 1 kelompok kontrol positif dan 1 kelompok kontrol negatif. Kelompok perlakuan terdiri dari ekstrak etanol daun sukun konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100%. Kelompok kontrol positif yang digunakan adalah Vankomicin 30 µg dan kelompok kontrol negatif yang digunakan adalah CMC 1%. Uji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sukun memiliki aktifitas antibakteri pada konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% terhadap pertumbuhan bakteri MRSA dengan diameter zona hambat rata-rata berturut-turut adalah 8,0 mm, 9,0 mm, 10,25 mm dan 11,50 mm. Hasil analisis data dengan menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji Duncan ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sukun memiliki aktivitas antibakteri yang nyata terhadap bakteri MRSA dan semakin tinggi konsentrasi maka semakin luas zona hambat yang terbentuk.

Kata kunci : Ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*), *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus*, aktivitas antibakteri.